PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN BOLA MODIFIKASIDAN STANDAR TERHADAP KETEPATAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS IX MTs NEGERI TERMAS KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

T E S I S

Diajukan Oleh:

ZAINAL ARIFIN
NIM: 14.0.06.01.0051

PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN BOLA MODIFIKASI DAN STANDAR TERHADAP KETEPATAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS IX MTs NEGERI TERMAS KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

Diajukan oleh:

ZAINAL ARIFIN
NIM: 14.0.06.01.0051

Telah disetujui pada tanggal 2016

Oleh:

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Prof. DR. Agus Kristiyanto, M.Pd.	**DR. Sulistiono, M.Si**

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Atas nama:

ZAINAL ARIFIN

NIM: 14.0.06.01.0051

Judul:

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN BOLA MODIFIKASI DAN STANDAR TERHADAP KETEPATAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS IX MTs NEGERI TERMAS KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Keguruan Olahraga
Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal 13 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
Ketua: Prof. DR. Muchsin Doewes, dr, MARS., AIFO	----------
Sekretaris: Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si	----------
Penguji I: Prof. DR. Agus Kristiyanto, M.Pd.	----------
Penguji II: DR. Sulistiono, M.Si	----------

Mengesahkan
Direktur Pascasarjana
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Rr. Forijati, M.M.
NIDN 0028016701

PENGARUH PENDEKATAN *SAINTIFIK DAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN BOLA MODIFIKASI DAN BOLA STANDAR TERHADAP KETEPATAN SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SIAWA PUTRA KELAS IX MTsN TERMAS KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

ZAINAL ARIFIN
14.0.06.01.0051
Email : arifinzainal151@gmail.com
KEGURUAN OLAHRAGA – PASCASARJANA

Dosen Pembimbing 1 **Dosen Pembimbing 2**

Prof. Dr. AGUS KRISTIYANTO, M.Pd **Dr. SULISTIONO, M.Si**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis bawah dalam permainan bola voli antara pendekatan saintifik dan CTL dan mengetahui perbedaan ketepatan servis bawah dalam permainan bola voli antara media bola modifikasi dan bola standar pada siswa putra kelas IX MTs Negeri Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan dengan metode faktorial 2x2, terdiri dari 2 faktor, yaitu pendekatan dan media bola. Faktor pertama adalah pendekatan saintifk dan CTL, sedangkan faktor kedua adalah media bola modifikasi dan standar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas IX MTs Negeri Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, sebanyak 97 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dan diperoleh besar sampel sebanyak 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes ketepatan servis bawah kemudian dianalisa dengan uji *Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli secara signifikan antara kelompok saintifik dan kelompok CTL pada siswa putra kelas XI di MTs Termas, dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,046 < α (0,05). Tidak ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli secara signifikan antara penggunaan bola standar dan bola modifikasi pada siswa putra kelas XI di MTs Termas, dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,247 > α (0,05). Ada interaksi ketepatan servis bawah bola voli yang signifikan antara penggunaan antara Pendekatan Saintifik dan Pendekatan CTL dengan bola standar dan bola modifikasi pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < α (0,05). Siswa yang diberi pendekatan saintifik, lebih menguasai teori servis bawah dengan benar, namun ketika dilakukan tes praktik servis bawah, siswa merasa gagap, karena teori yang dipelajari tidak mudah dipraktikkan di lapangan, sehingga hasil tes ketepatan servis bawah kelompok saintifik cenderung rendah. Sebaliknya siswa yang diberi pendekatan CTL, langsung memahami teori melalui praktik langsung, sehingga hasil tes ketepatan servis bawah pada kelompok CTL secara rata-rata

cukup baik dan memuaskan. Maksud dari pembelajaran bola modifikasi dalam penelitian ini adalah mempersiapkan siswa agar nantinya juga dapat memainkan bola standar. Maksud pembelajaran tersebut sudah berhasil, karena penggunaan bola modifikasi mampu membantu menjembatani siswa menggunakan bola standar dengan tingkat penguasaan yang sama.

Kata Kunci : Saintifik, CTL, Bola Voli, Modifikasi, Standar, Servis Bawah

I. Latar Belakang

Metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada pelajaran pendidikan jasmani adalah pendekatan saintifik dan pendekatan kontekstual. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada pembelajaran aktif dan interaktif dan diharapkan menjadi salah satu solusi dari beberapa masalah yang seringkali ditemui di lapangan pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau CTL, merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi 2004: 103).

Ruang lingkup pendidikan jasmani di jenjang SMP/MTs salah satunya yaitu permainan bola voli. Teknik dasar yang dipelajari dalam materi permainan bola voli, antara lain: *passing*, *service*, dan *smash* (Kemendikbud, 2013: 209). Kenyataan menunjukkan masih banyak para guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran bola voli dikarenakan berbagai macam keterbatasan dalam menyampaikan materi dengan pendekatan ataupun metode mengajar yang monoton. Pembelajaran teknik dasar permainan bola voli biasanya hanya menggunakan metode demonstrasi ataupun model pembelajaran langsung saja. Sehingga terkadang pembelajaran bola voli hanya dilaksanakan secara apa adanya dan tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas IX di MTs Negeri Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, diperoleh gambaran bahwa siswa pria rata-rata masih kurang

menguasai teknik servis bawah menggunakan bola standar. Kegagalan servis bawah yang sering ditemukan antara lain: servis gagal atau meleset, bola gagal melewati net, dan sebagian lagi bola berhasil melewati net, tetapi jatuh ke luar lapangan. Karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dan pendekatan CTL terhadap ketepatan servis bawah dalam permainan bola voli. Pertimbangan lainnya adalah kegagalan servis pada siswa pria sering ditemukan saat menggunakan media bola standar. Karena itu, peneliti juga ingin membandingkan efektivitas penggunaan media bola voli modifikasi dan standar terhadap ketepatan servis bawah.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif atau perbandingan dua variabel atau lebih, Desain dalam penelitian ini adalah faktorial 2x2, dimana model penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel. Variabel bebas (X) meliputi: Pendekatan Saintifik, Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), dan Bola Modifikasi serta Bola Standar. Variabel terikat (Y) adalah: Ketepatan Servis Bawah Permainan Bola Voli terikat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas IX MTs Negeri Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, yaitu sebanyak 97 siswa. Tidak seluruh populasi di atas akan diteliti, namun hanya diambil sebagian siswa sebagai sampel

penelitian ini. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan *stratified random sampling.* Total kelompok saintifik = 35 siswa dan total kelompok CTL = 43 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, berupa tes ketepatan servis bawah bola voli. Guna menunjang pelaksanaan tes, maka digunakan pedoman *point area* pada lapangan bola voli dengan rubrik penilaian:

No	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penilaian
1	Bola yang melampaui jaring di antara batas atas net dan tali setinggi 0,5m.	angka sasaran dikalikan 3
2	Bola yang melewati di antara kedua tali yang direntangkan.	angka sasaran dikalikan 2
3	Bola yang melewati net lebih tinggi dari tali yang tertinggi.	angka sasaran dikalikan 1
4	Bola yang menyentuh tali batas di atas net dinyatakan telah melampaui ruang	angka sasaran dikalikan pengali yang lebih besar
5	Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran	Dihitung angka sasaran yang lebih besar
6	Bola yang diservis dengan cara tidak sah atau menyentuh net dan atau jatuh di luar lapangan	nilainya samadengan nol.

Analisa data menggunakan Anova dengan tingkat α 0,05. Penghitungan tersebut menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 16 dengan nilai signifikansi ≤ α 0,05.

III. Hasil dan Kesimpilan.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan Anova dengan Program *SPSS*, dapat diringkas pada tabel berikut:

Sumber Variasi	df	MK	Nilai F	Sig.	Keterangan
Model Kombinasi	2	1102,397	2,703	0,070	Sig. > 0,05 Ha ditolak
Interaksi	1	7705,686	37,782	0,000	Sig. < 0,05 Ha diterima
Pendekatan	1	827,458	4,057	0,046	Sig. < 0,05 Ha diterima
Media Bola	1	274,939	1,348	0,247	Sig. > 0,05 Ha ditolak
Galat / Error	153	31204,206			
Total	156	141502,790			
Nilai F-Tabel pada α 0,05 = 3,91					

Diketahui bahwa nilai F hitung pendekatan pembelajaran sebesar 4,057 > F-Tabel (3,91) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,046 < α (0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli secara signifikan antara kelompok saintifik dan kelompok CTL pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Selanjutnya diketahui nilai rata-rata total untuk kelompok saintifik sebesar 23,9, sedangkan pada kelompok CTL sebesar 28,5. Hasil uji BNT menunjukkan nilai sig = 0,045 < α (0,05). Dengan demikian ketepatan servis bawah kelompok siswa putra yang diberi pendekatan CTL lebih tinggi daripada kelompok

yang diberi pendekatan saintifik. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pendekatan CTL lebih baik daripada pendekatan saintifik dalam mengupayakan peningkatan keterampilan servis bawah.

Diketahui nilai F hitung media bola sebesar 1,348 < F-Tabel (3,91) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,247 > α (0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli secara signifikan antara penggunaan bola standar dan bola modifikasi pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Karena itu tidak perlu dilanjutkan pada uji BNT, karena selisih rata-rata di antara kedua media tersebut sangat kecil, sehingga dianggap kurang bermakna.

Diketahui nilai F hitung interaksi pendekatan dengan media bola sebesar 37,782 > F-Tabel (3,91) dan nilai signifikansi pada model kombinasi sebesar 0,000 < α (0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada interaksi yang signifikan antara penggunaan antara Pendekatan Saintifik dan Pendekatan CTL dengan bola standar dan bola modifikasi terhadap ketepatan servis bawah bola voli pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Selanjutnya hasil uji BNT menunjukkan nilai sig untuk interaksi a-b = 0,299; a-c = 0,243; a-d = 0,571; b-c = 0,024; b-d = 0,617; dan c-d = 0,074. Dengan demikian hanya interaksi b-c atau c-b, yaitu interaksi kelompok CTL-modifikasi dengan saintifik-standar yang memiliki pengaruh nyata terhadap ketepatan servis bawah bola voli.

B. Kesimpulan.

1. Ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli antara kelompok saintifik dan kelompok CTL pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk.
2. Tidak ada perbedaan ketepatan servis bawah bola voli antara penggunaan bola standar dan bola modifikasi pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk.

3. Ada interaksi antara penggunaan antara Pendekatan Saintifik dan Pendekatan CTL dengan bola standar dan bola modifikasi terhadap ketepatan servis bawah bola voli pada siswa putra kelas IX di MTs Termas, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk.

IV. Daftar Pustaka.

Ahmadi, N. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta: Era Pustaka Utama.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Berns, R. G. and P. M. Erickson, 2007. "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy", *The Highlight Zone: Research @Work* No. 5, 2001. Retrieved June 8, 2007.

Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).* Jakarta: Dirjendikdasmen.

Kemendikbud. 2013. *Bahan Seminar Nasional Kurikulum 2013* (*online*). Diakses pada tanggal 7 Oktober 2015.

Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Mutohir, T.C. dkk. 2013. *Permainan Bola Voli: Konsep, teknik, Strategi dan Modifikasi. Surabaya*: Graha Pustaka Media Utama.

Nababan, J.TM. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Saintifik dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa/Siswi Kelas VII SMP Karya Serdang Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Nadisah. 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud.

Nenggala, A.K. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olaharaga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2006*, Grafindo Media Pratama.

Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban.* Jakarta: Grasindo.

Rudiyanto, M. 2009. “The Implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) in English Class” *Jurnal OKARA, Volume II, Nomor 4*. Edisi Nopember, 2009, hlm.232.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.

Suryanti dkk, 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA University Press.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.